

Pengaruh Kompetensi Pengguna, Teknologi Informasi Dan Implementasi SIPD
Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Langsa

¹Devia Yulianda, ²Nasrul Kahfi Lubis, ³Iqlima Azhar

^{1,2,3}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

Email : deviayuliandargkt1@gmail.com, nasrulkahfi@unsam.ac.id,
iqlima_a@yahoo.com

Corresponding Mail Author : deviayuliandargkt1@gmail.com

Abstract : The purpose of this study is to determine the effect of user competence, information technology and SIPD implementation on the quality of Langsa City government financial reports. The sample in this research is 60 respondents. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis, t test, F test, and analysis of the coefficient of determination. The regression equation in this study is $Y = 3.270 + 0.197X_1 + 0.157X_2 + 0.588X_3$. User competence has a positive and significant effect on the quality of the Langsa Municipal government's financial reports, where the t test obtains a sig t value. $0.027 < 0.05$. Information technology has a positive and significant effect on the quality of the Langsa Municipal government's financial reports, where the t test obtains a sig t value. $0.035 < 0.05$. The implementation of SIPD has a positive and significant effect on the quality of the financial reports of the Langsa City government, where the t test obtains a sig t value. $0.022 < 0.05$. User competence, information technology and SIPD implementation simultaneously have a positive and significant effect on the quality of the Langsa Municipal government's financial reports, where the F test obtained a sig F value. $0.000 < 0.05$. From the test of the coefficient of determination it is known that user competence, information technology and SIPD implementation affect the quality of the Langsa Municipal government's financial reports by 51.7%, while the remaining 48.3% is influenced by other variables outside this research model.

Keyword : User Competence, Information Technology, SIPD Implementation, Quality of Financial Reports.

I. Pendahuluan

Laporan keuangan pemerintah daerah yang merupakan gabungan dari laporan keuangan organisasi perangkat daerah yang ada dalam pemerintah daerah itu sesuai Kerangka Konseptual PP No. 71 tahun 2010 paragraf 24 disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas, dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan keuangan yang berkualitas tidak terlepas dari proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, serta

penginterpretasian atas hasilnya.

Kota Langsa telah menerima 8 kali piagam penghargaan atas laporan keuangan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) sejak tahun 2013-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kota Langsa telah mempertahankan laporan keuangan yang berkualitas sejak tahun 2013 hingga tahun 2020, <https://prokopim.setda.langsakota.go.id/2021/10/27/1725/>). Akan tetapi sebuah laporan keuangan yang berkualitas tersebut dalam setiap periode tetap terdapat kendala-kendala yang dihadapi pengelola laporan keuangan, terutama pada bagian keuangan organisasi perangkat daerah. Kendala-kendala yang dihadapi yaitu saat proses pembuatan amprahan seperti pembuatan surat persetujuan pembayaran (SPP) serta surat perintah membayar (SPM) dan surat perintah pencairan dana (SP2D) (<https://wartapemeriksa.bpk.go.id,2022>). Para pegawai kesulitan dalam mengaplikasikan aplikasi yang telah diberikan oleh pemerintah sehingga kinerja menjadi lamban. Sistem Informasi Pemerintah Daerah merupakan amanat dari UU 23 Tahun 2014 Pasal 391 dimana Pemerintah Daerah wajib menyediakan Informasi Pemerintahan Daerah, yang dikelola dalam suatu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. Akibat dari rendahnya kompetensi teknologi informasi dan implemementasi SIPD dikhawatirkan kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa akan menjadi menurun karena ketidakmampuan sumber daya dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan yang baik.

Kualitas laporan keuangan juga di dukung oleh setiap organisasi perangkat daerah yang ada di pemerintah Kota Langsa, yang dibuktikan setiap laporan keuangan dari organisasi perangkat daerah, tetapi berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan dengan wawancara pada salah seorang bendaharwan satuan kerja sekretariat daerah masih ada temuan yang pembuktian pencatatan pengeluaran dana kurang lengkap, sehingga saat pemeriksaan perlu melengkapi (Hidayat, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam laporan keuangan yang disampaikan. Kualitas laporan keuangan perlu dukungan dari sumber daya manusia yaitu yang memiliki kompetensi, dukungan dari teknologi informasi serta implemementasi dari penggunaan aplikasi pelaporan.

Kompetensi pengguna yaitu sumber daya manusia yang menggunakan teknologi dalam penyelesaian tugas. Kompetensi adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Suharman (2016) menjelaskan bahwa kompetensi pengguna adalah ilmu yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan baik yang didukung dengan teknologi. Kompetensi mengandung makna kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat dilihat pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Penelitian (Sudiaranti, 2015) mengaitkan kompetensi sumber daya dan kualitas laporan keuangan menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki sub bagian akuntansi maka kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang dihasilkan semakin baik. Lebih lanjut (Evi Cahyani, 2015:18) juga membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Hasil ini pula menunjukkan semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan.

Kemudian faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi. Banyak hal positif yang diperoleh dari adanya teknologi informasi, namun teknologi informasi tidaklah mudah, terlebih jika teknologi informasi yang ada belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka teknologi informasi akan menjadi sia-sia dan semakin memperbesar biaya yang akan dikeluarkan. Kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia, dan keterbatasan dana (Putri dan Djuita, 2021:3). Kendala tersebut menjadi faktor kurang maksimalnya penggunaan teknologi informasi di pemerintahan menjadi belum optimal.

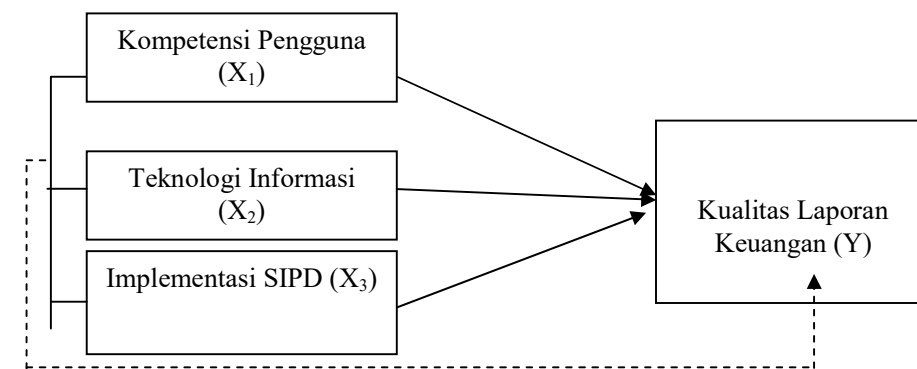
Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), sebagaimana dijelaskan dalam Permendagri Nomor 8 Tahun 2014 adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan serta mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja pemerintah daerah. SIPD bermanfaat untuk memantau perkembangan pemerintah daerah. Pembangunan sistem informasi diperlukan untuk melengkapi data-data yang digunakan dalam pembangunan daerah. Pada pasal 274 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah berdasarkan data dan informasi yang dikelola dalam SIPD. SIPD dikembangkan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan data di internal daerah dalam lingkup nasional.

II. Landasan Teori Dan Metode Penelitian

Landasan Teori

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Goodhue dalam Jumaili (2005:725) menyatakan bahwa jika evaluasi dan efektivitas penggunaan atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

—: pengaruh secara parsial

- - -: pengaruh secara simultan

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hubungan Antar Variabel

Menurut Warisno (2009) dalam Indra Kesuma (2014) mengemukakan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebagai berikut: “Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan perusahaan”. Menurut Dewi Andini (2015) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai berikut: “Untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan, keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan”. Menurut As Syifa Nurillah, Dul Muid (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai berikut: “Pernyataan hipotesis pertama (H_1) dapat diterima, maka variabel kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan koefisien variabel SDM yang bernilai 0,186 dengan tingkat signifikansi 0,032. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi SDM, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan”.

Menurut As Syifa Nurillah, (2014) menyimpulkan pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut : Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan ini mendukung literatur-literatur yang berkaitan dengan manfaat dari suatu teknologi informasi dalam suatu organisasi, bagi pemerintah daerah yang harus mengelola APBD dimana volume transaksinya dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan dan semakin kompleks

Penelitian Indriasari dkk (2011) menunjukkan bahwa : “Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Temuan ini mendukung literatur-literatur yang berkaitan dengan manfaat dari suatu teknologi informasi dalam suatu organisasi, termasuk pemerintah daerah yang harus mengelola APBD dimana volume transaksinya dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan dan semakin kompleks”. Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakuratan dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu.

Implementasi atau pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

laporan keuangan yang berkualitas yang dimulai dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan (Rasdianto, 2016). Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia berpengaruh (Warisno dalam Indra Kesuma (2014).

Kemudian teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dimana semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah (As Syifa Nurillah, 2014). implementasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena dengan adanya implementasi tersebut maka setiap kegiatan keuangan tertata dan mudah diselesaikan (Mene, Karamoy dan Warongan, 2018)

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Langsa dan yang menjadi objek penelitian adalah Pemerintah Kota Langsa. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data penelitian berupa kualitas laporan keuangan yang dipengaruhi oleh kompetensi pengguna, teknologi informasi dan implementasi SIPD.

Populasi

Menurut Supardi (2012:79), Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbertukkonsep yang menjadi objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Langsa dengan jumlah sebanyak 30 OPD.

Sampel

Menurut Supardi (2012:81), sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi. Metode penentuan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 x 30 OPD yaitu 60 orang

III. Hasil Dan Pembahasan

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi berganda dipilih karena dapat menyimpulkan secara langsung pengaruh masing-masing variabel bebas baik secara parsial ataupun simultan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y= Kualitas Laporan Keuangan

a = Intercept/Konstanta

X_1 = Kompetensi
 X_2 = Teknologi Informasi
 X_3 = Implementasi SIPD
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.270	6.152		2.532	.000
	Kompetensi Pengguna	.197	.139	.211	1.418	.027
	Teknologi Informasi	.157	.196	.112	2.803	.035
	Implementasi SIPD	.588	.119	.721	4.928	.022

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.18 maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 3,270 + 0,197X_1 + 0,157 X_2 + 0,588X_3.$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta kualitas laporan keuangan bernilai 3,270 dengan asumsi variabel kompetensi pengguna, teknologi informasi dan implementasi SIPD bernilai tetap.
2. Koefisien regresi variabel kompetensi pengguna menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,197. Artinya, apabila kompetensi pengguna meningkat satu satuan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,197 dengan asumsi variabel teknologi informasi dan implementasi SIPD tetap.
3. Koefisien regresi variabel teknologi informasi menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,157. Artinya, apabila teknologi informasi meningkat satu satuan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,157 dengan asumsi variabel kompetensi pengguna dan implementasi SIPD tetap.
4. Koefisien regresi variabel implementasi SIPD menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,588. Artinya, apabila implementasi SIPD meningkat satu satuan maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,588 dengan asumsi variabel kompetensi pengguna dan teknologi informasi tetap.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk membuktikan secara parsial apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent.

Dari Tabel 1 maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Laporan Keuangan
 Variabel kompetensi pengguna memiliki nilai t sig. 0,027. Oleh karena nilai t sig. sebesar $0,027 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa kompetensi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa. Dengan demikian maka hipotesis H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pengguna maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan kompetensi yang dimiliki aparaturnya akan mengedepankan hasil kerja yang baik serta mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dan dapat memertanggungjawabkan hasil kerjanya.
2. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan
 Variabel teknologi informasi memiliki nilai t sig. 0,035. Oleh karena nilai t sig. sebesar $0,035 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa. Dengan demikian maka hipotesis H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam menyusun laporan keuangan akan semakin efektif dan dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan. Peran teknologi informasi sangat penting dalam menghasilkan laporan yang berkualitas.
3. Pengaruh Implementasi SIPD terhadap Kualitas Laporan Keuangan
 Variabel implementasi SIPD memiliki nilai t sig. 0,022. Oleh karena nilai t sig. sebesar $0,022 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa implementasi SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa. Dengan demikian maka hipotesis H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya SIPD akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa.

Uji F (Simultan)

Uji F berfungsi untuk menguji variabel independent yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependent.

Tabel 2. Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	85.172	3	28.391	8.383	.000 ^a
Residual	94.828	56	3.387		
Total	180.000	59			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pengguna, Teknologi Informasi, Implementasi SIPD

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat dilihat nilai F sig. sebesar 0,000. Oleh karena

nilai $F_{sig.} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa kompetensi pengguna, teknologi informasi dan implementasi SIPD secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa. Dengan demikian maka hipotesis H_4 diterima.

Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.573	.517	1.84030

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pengguna, Teknologi Informasi, Implementasi SIPD

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,473. Artinya, variabel variabel kompetensi pengguna, teknologi informasi dan implementasi SIPD mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa sebesar 51,7%, sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Langsa

Kompetensi pengguna dalam penelitian ini terkait dengan pengguna teknologi SIPD yaitu sumber daya manusia pada satuan kerja. Berdasarkan peraturan pemerintah No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, sikap yang diamati, diukur dan kembangkan secara spesifik berkaitan dengan tugas. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa kompetensi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa, dimana setelah dilakukannya uji t diperoleh nilai $t_{sig.} < 0,05$. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh aparatur pemerintah Kota Langsa maka semakin baik kualitas laporan keuangan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Selama ini dapat diketahui bahwa kompetensi yang dimiliki oleh aparatur pemerintah Kota Langsa masih perlu ditingkatkan lagi secara keseluruhan karena kompetensi yang dimiliki belum sepenuhnya berorientasi terhadap pencapaian kualitas pelaporan yang baik. Hal ini terbukti dari adanya beberapa OPD yang belum dapat menghasilkan laporan keuangan dengan tepat waktu serta laporan keuangan juga tidak informatif. Oleh karenanya kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan menjadi sangat penting.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi Isnaen dan Fauzan Akbar Albastiah (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Parmin Ishak dan Fitria Syam (2020) yang

menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Langsa

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa, dimana setelah dilakukannya uji t diperoleh nilai t sig. $0,035 < 0,05$. Dengan penerapan teknologi informasi pada instansi pemerintah di Kota Langsa tentu akan berdampak terhadap kinerja aparatur pemerintah sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi oleh aparatur pemerintah Kota Langsa belum maksimal sehingga adanya kendala terhadap penyusunan laporan keuangan sehingga output yang dihasilkan terkadang tidak maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya aparatur pemerintah Kota Langsa yang belum begitu menguasai penggunaan software pendukung, terutama jika software tersebut sudah diupdate ke versi yang lebih tinggi yang membuat aparatur pemerintah Kota Langsa menjadi kesulitan untuk mengaplikasikannya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan namun dalam pengaplikasiannya harus optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi Isnaen dan Fauzan Akbar Albastiah (2021) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Parmin Ishak dan Fitriya Syam (2020) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Implementasi SIPD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Langsa

Implementasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) merupakan perbuatan melaksanakan sistem yang kegiatannya mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa implementasi SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa, dimana setelah dilakukannya uji t diperoleh nilai t sig. $0,022 < 0,05$. Dengan adanya implementasi SIPD pada pemerintah Kota Langsa maka langkah strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi dasar untuk mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIPD di Kota Langsa, di antaranya tidak ada lagi duplikasi penganggaran, penyeragaman proses perencanaan dan tata kelola keuangan daerah, mengoptimalkan kegiatan utama, serta mempermudah pengawasan dan audit pada pemerintah Kota Langsa. Selama ini SIPD masih belum maksimal karena masih ada aparatur pemerintah Kota Langsa yang

mengalami kesulitan dalam penerapan SIPD yang disebabkan proses penyusunan dilakukan secara manual menggunakan *excel* atau *microsoft access* yang datanya diinput secara manual sehingga datanya tidak terpantau secara langsung. Selain itu, pengumpulan data yang cenderung kurang efisien karena seringnya molor dalam pengumpulan data oleh beberapa dinas terkait.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karamoy dan Warongan (2018) yang menyatakan bahwa implementasi SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Pengguna, Teknologi Informasi dan Implementasi SIPD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Langsa

Kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa akan mencapai hasil yang maksimal dengan adanya aparatur pemerintah yang kompeten serta didukung oleh teknologi informasi. Selain itu, implementasi SIPD juga mempunyai peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa kompetensi pengguna, teknologi informasi dan implementasi SIPD secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa, dimana setelah dilakukannya uji F diperoleh nilai $t_{sig} < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzi Isnaen dan Fauzan Akbar Albastiah (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi pengguna, teknologi informasi dan implementasi SIPD secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

IV. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa.
2. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa.
3. Implementasi SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa.
4. Kompetensi pengguna, teknologi informasi dan implementasi SIPD secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa.

Dari uji koefisien determinasi diketahui bahwa kompetensi pengguna, teknologi informasi dan implementasi SIPD mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Langsa sebesar 51,7%, sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menganalisis variabel alternatif lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti variabel anggaran berbasis kinerja dan variabel kepuasan kerja..

V. Daftar Pustaka

- Alfiani Nur, 2017, Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya manusia, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Penelitian pada Pemerintah Kabupaten Tegal), **Skripsi**, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Almuntahanah dan samukri (2019), Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas laporan Keuangan, **Jurnal Ekonomi dan Bisnis**, Vol. 4, No 1; 21-31
- Ghozali, Imam, 2016, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Habsah dan Diana Mahyar, 2019, Analisis Pelaporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah, **Jurnal Ekonomi dan Bisnis**, Vol 3 No 1; 1-23
- Hanafi dan Wiidyanti, 2014, **Analisis Laporan Keuangan**, STIM YKPN, Yogyakarta.
- Hetifa Sumarto, 2013, **Inovasi, Partisipasi dan Good Governance**, Bandung: Yayasan Obor Indonesia.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, 2018, **Kompetensi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Rahardjo, P, 2012, **Manajemen**, Swadaya, Jakarta
- Ramelan, 2018, Effect of Leadership Style, Motivation and Work Dicipline on Employee Performance in PT. ABC Makassar. **Internasional Review of Management and Marketing**, 8(6):67-71.
- Rasdianto, 2016, **Akuntansi Keuangan Daerah**, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Rio dan Samukri, 2020, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, **Jurnal Akuntansi**, Vol 4, No. 1; 1-11
- Rintho, Rante Rerung, 2018, **Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi**. Yogyakarta : Deepublish
- Rochaety, Ety, 2017, **Sistem Informasi Manajemen**, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosyada Dede, 2014, **Demokrasi, Ha Asasi Manusia dan Masyarakat Madani**, Jakarta: ICCE.
- Sugiyono, 2017, **Metode Penelitian Bisnis**, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019, **Statistika Penelitian**, Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D, 2017, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, PT. Caps, Jakarta.
- Sutabri, Tatang, 2014, **Pengantar Teknolo-gi Informasi**, ANDI, Yogyakarta
- Turban, 2015, **Sistem Pendukung Keputusan**, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Wibowo, 2016, **Manajemen Kinerja**, Rajawali Pers Jakarta.